

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis representasi pemberdayaan perempuan dalam cerita dongeng Snow White and the Seven Dwarfs (1937) dan Live action Snow White (2025) dengan menggunakan teori tiga dimensi pemberdayaan dari Naila Kabeer, yaitu resources, agency, dan achievement. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan struktur naratif kedua versi cerita berdasarkan model naratif Tzvetan Todorov serta menjelaskan bagaimana perbedaan tersebut mencerminkan perubahan representasi tokoh perempuan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan analisis teks film. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Snow White (2025) menampilkan representasi pemberdayaan perempuan yang lebih kuat dibandingkan Snow White and the Seven Dwarfs (1937). Dalam Snow White and the Seven Dwarfs (1937), Snow White digambarkan lebih pasif dan bergantung pada tokoh lain dalam menghadapi konflik. Sebaliknya, Snow White (2025) memperlihatkan Snow White sebagai tokoh yang lebih mandiri, berani mengambil keputusan, dan aktif dalam menentukan jalannya cerita. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan struktur naratif turut memengaruhi representasi pemberdayaan perempuan dalam kedua cerita. Dengan demikian, Snow White (2025) merepresentasikan perempuan sebagai subjek yang lebih berdaya dan tidak bergantung sepenuhnya pada tokoh laki-laki maupun bantuan eksternal.

Kata kunci: Pemberdayaan perempuan, Snow White and the Seven Dwarfs (1937), Snow White (2025), Naila Kabeer, Todorov

ABSTRACT

This study analyzes the representation of women's empowerment in the fairy tale *Snow White and the Seven Dwarfs* (1937) and the live action *Snow White* (2025) using Naila Kabeer's three-dimensional theory of empowerment, namely resources, agency, and achievement. This study aims to compare the narrative structure of the two story versions based on Tzvetan Todorov's narrative model and explain how these differences reflect changes in the representation of female characters. The method used is a qualitative method with data collection techniques through literature studies and film text analysis. The results show that *Snow White* (2025) displays a stronger representation of women's empowerment than *Snow White and the Seven Dwarfs* (1937). In *Snow White and the Seven Dwarfs* (1937), Snow White is depicted as more passive and dependent on other characters in facing conflicts. In contrast, *Snow White* (2025) shows Snow White as a more independent character, brave in making decisions, and active in determining the course of the story. These findings indicate that changes in narrative structure also influence the representation of women's empowerment in both stories. Thus, *Snow White* (2025) represents women as more empowered subjects and not completely dependent on male characters or external assistance.

Keywords: *Women's empowerment, Snow White and the seven dwarfs (1937), Snow White (2025), Naila Kabeer, Todorov*